

ABSTRAK

Pekonomian global sedang mengalami pertumbuhan yang cepat, yang telah mengakibatkan persaingan yang semakin sengit di antara perusahaan-perusahaan. Untuk tetap relevan dalam dinamika ini, dunia bisnis dituntut untuk terus berinovasi. Setiap bisnis berusaha untuk meningkatkan kinerjanya guna meraih keuntungan maksimal dan bersaing dengan keunggulan yang dimilikinya. Namun, gangguan ekonomi dapat menghambat kemampuan masyarakat suatu negara untuk beraktivitas ekonomi, seperti yang disebutkan oleh Adianti (2020). Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Metodologi penelitian ini, sebagaimana dipaparkan oleh Sugiyono (2017), menitikberatkan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial yang dianalisis ke dalam berbagai komponen masalah, variabel, dan indikator. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan Laba dan Arus Kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keadaan keuangan yang buruk (*financial distress*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa baik Laba maupun Arus Kas memiliki dampak yang signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Laba, Arus Kas